

**DIGITALISASI KEUANGAN UMKM SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN EFISIENSI DAN TRANSPARANSI
KEMAMPUAN USAHA DI DESA LAMPUPOK, KECAMATAN
INDRAPURI, ACEH BESAR**

**DIGITALIZATION OF MSME FINANCE AS AN EFFORT to
IMPROVE BUSINESS EFFICIENCY AND TRANSPARENCY IN
LAMPUPOK VILLAGE, INDRAPURI SUBDISTRICT, ACEH
BESAR"**

Emmi Suryani Nasution^{1*}, Syamsidar², Surna Lastri³, Desi Purnamasari⁴

^{1,2,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Aceh

³Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh, Aceh

e-mail: *emmi.suryani@unmuha.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa tersebut mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi terhadap berapa besar dana yang digunakan dan posisi keuangan sebanarnya baik keuntungan maupun kerugian yang diperoleh. Kegiatan ini melibatkan pelaku usaha UMKM yang sebagian besar usaha makanan ringan khas Aceh, rata – rata pelaku usaha tersebut belum memiliki pengalaman yang banyak dikarenakan masih baru di dunia usaha UMKM. Metode kegiatan dilakukan dengan menggunakan ceramah interaktif untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha dan mengenalkan aplikasi keuangan melalui teknologi. Sesi diskusi juga diadakan untuk peserta guna memberikan kesempatan bertanya dan bertukar pengalaman dan solusi sebagai salah satu cara penyelesaian kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman para peserta dengan menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi digital dalam pencatatan keuangan mereka. Pada setiap kegiatan pasti memiliki tantangan, begitu pula pada kegiatan ini seperti keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi, kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital UMKM. Saran untuk kegiatan kedepannya agar dibuat pelatihan menggunakan aplikasi akuntansi digital yang lebih interaktif, sehingga peserta dapat lebih mudah mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha mereka.

Kata kunci: UMKM, pencatatan keuangan, digitalisasi

Abstract

Community Service Activities (PKM) carried out in Lampupok Village, Indrapuri District, Aceh Besar aims to provide understanding and knowledge to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Village regarding the importance of good financial records and the use of digital technology in financial management so as to increase efficiency and transparency regarding how much funds are used and the actual financial position, both profits and losses obtained. This activity involves MSME business actors, most of whom are Acehnese snack businesses, on average these business actors do not have much experience because they are still new to the MSME business world. The activity method is carried out using interactive lectures

to provide an explanation of the importance of financial recording for business sustainability and introduce financial applications through technology. Discussion sessions are also held for participants to provide an opportunity to ask questions and exchange experiences and solutions as one way to solve obstacles faced in financial management. Based on the evaluation results, this activity can improve the understanding of participants by showing high interest in the use of digital technology in their financial records. In every activity there must be challenges, as well as in this activity such as limited knowledge and access to technology, this activity also provides a positive contribution in supporting the digital transformation of MSMEs. Suggestions for future activities to create training using more interactive digital accounting applications, so that participants can more easily implement the knowledge gained in their businesses.

Keywords : MSMEs, financial records, digitalization

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Secara umum, UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan kontribusinya terhadap PDB dan neraca pembayaran.

Menurut Halim (2020), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang memproduksi barang dan jasa yang menggunakan bahan baku utama berbasis pada pendayagunaan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional dari daerah setempat. UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sektor dan potensi, Ina Primiana (2020). Secara umum UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan aset dan hasil penjualan tahunan.

UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian pada daerah Aceh dan UMKM juga menyerap banyak tenaga kerja. Aceh juga masih memiliki PR (Pekerjaan Rumah) yaitu untuk menurunkan angka kemiskinan, dengan adanya UMKM dapat menjadi salah satu solusi dalam pengetasan pengangguran dan kemiskinan di Aceh. Menurut Kadeni dan Srijani (2020), bahwa UMKM memiliki tiga peran besar dalam membantu masyarakat kurang mampu, yaitu sebagai fasilitas untuk mengurangi kemiskinan, alat dalam proses pemerataan ekonomi, dan sebagai sumber pendapatan negara. Menurut Soetarto et al. (2023) menemukan bahwa UMKM berperan penting

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membuka peluang pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, dan membangun masyarakat yang lebih produktif, berdaya saing, dan mandiri. UMKM memberikan kontribusi terbesar terhadap produk dalam negeri, dengan keunggulan bisnis yang mampu menembus pasar internasional, seperti produk kerajinan tangan Indonesia yang dikenal luas di pasar luar negeri, Handayani (2021).

Meskipun memiliki peran strategis, UMKM di Indonesia terutama pada Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal adopsi teknologi digital. Keterbatasan literasi digital dan akses terhadap teknologi menjadi hambatan utama dalam pengembangan UMKM di era digital, Banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kurangnya transparansi. Dalam konteks ini, digitalisasi keuangan menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM di Aceh.

Digitalisasi keuangan merujuk pada penerapan teknologi digital dalam proses akuntansi dan manajemen keuangan. Dengan mengadopsi sistem akuntansi digital, UMKM dapat mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan manusia, dan menyediakan data keuangan secara *real-time*. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan informasi yang akurat. Namun, meskipun manfaat digitalisasi keuangan sangat signifikan, banyak pelaku UMKM di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar, yang masih ragu atau belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi ini. Beberapa kendala yang sering ditemukan meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pemahaman mengenai aplikasi keuangan digital, serta kekhawatiran terkait keamanan data dan transaksi *online*. Menurut Fitari dan Hartati (2022), faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan teknologi dan keterbatasan sumber daya menjadi hambatan utama dalam penerapan digitalisasi laporan keuangan pada UMKM.

Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi dan pendampingan bagi pelaku

UMKM pada Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Dalam mengadopsi digitalisasi keuangan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital, memperkenalkan berbagai platform keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, serta memberikan pelatihan praktis dalam penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital. Dengan demikian, UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi modern serta meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 1

2. METODE PENGABDIAN

A. Bentuk Aktivitas Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pelaksanaan dilakukan melalui survei lapangan serta pemantauan langsung terhadap UMKM yang beroperasi di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis usaha yang dijalankan serta memahami tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di wilayah tersebut. Setelah mengumpulkan data, tim pelaksana akan melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan yang ada dan menyusun strategi solusi yang efektif, sehingga dapat membantu meningkatkan perkembangan dan daya saing UMKM di Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar.

1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

▪ Pengenalan Konsep Digitalisasi Keuangan

Memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya digitalisasi dalam manajemen keuangan UMKM, termasuk manfaat dan tantangan yang dihadapi.

▪ Pengenalan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital

Memberikan wawasan tentang berbagai aplikasi keuangan digital yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM, seperti aplikasi pencatatan keuangan, dompet digital, dan sistem pembayaran digital.

▪ Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital

Melatih peserta dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dengan memanfaatkan teknologi digital, termasuk pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis keuangan berbasis data.

▪ Keamanan dan Perlindungan Data Keuangan

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya keamanan data dalam penggunaan teknologi digital, termasuk cara melindungi informasi keuangan dan menghindari risiko siber.

▪ Penerapan Digitalisasi Keuangan dalam Operasional UMKM

Memberikan panduan dan simulasi bagaimana mengintegrasikan sistem keuangan digital ke dalam operasional sehari-hari UMKM guna meningkatkan efisiensi dan transparansi bisnis.

Dengan adanya program ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar dapat lebih memahami pentingnya digitalisasi keuangan, meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan, serta meningkatkan transparansi yang dapat mempermudah akses mereka terhadap sumber pendanaan dan peluang bisnis yang lebih luas. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan mengimplementasikan sistem pencatatan digital secara mandiri.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025. Pada kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap guna memastikan hasil yang optimal dalam penerapan digitalisasi keuangan bagi UMKM. Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Daerah ini dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki berbagai UMKM yang memerlukan dukungan dalam digitalisasi sistem keuangan mereka guna meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi dalam pencatatan keuangan.

B. Rincian Rencana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Survei dan identifikasi permasalahan UMKM

Pada tahap awal, tim pelaksana akan melakukan survei lapangan dan pemantauan terhadap UMKM di Desa Lampupok Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi jenis usaha yang berjalan di wilayah tersebut.
- Mengumpulkan data mengenai kendala yang dihadapi dalam pencatatan keuangan.
- Menentukan tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap digitalisasi keuangan.

2. Analisis dan penyusunan solusi

Setelah mengumpulkan data dari survei, tim pelaksana akan:

- Menganalisis masalah utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam manajemen keuangan.
- Merumuskan solusi yang tepat, termasuk jenis aplikasi atau sistem digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.
- Menyusun modul pelatihan berbasis digitalisasi keuangan.

3. Sosialisasi dan pelatihan digitalisasi keuangan

Kegiatan ini akan difokuskan pada:

- Pengenalan teknologi digital untuk pencatatan keuangan UMKM.
- Pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital.

- Simulasi langsung dalam penggunaan aplikasi untuk memastikan pemahaman yang optimal.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Untuk memastikan keberhasilan implementasi digitalisasi keuangan, tim pelaksana akan:

- Melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam penggunaan sistem digital.
- Mengevaluasi efektivitas digitalisasi keuangan yang telah diterapkan.
- Memberikan rekomendasi lanjutan agar UMKM dapat terus mengembangkan sistem pencatatan keuangan mereka.

5. Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar. Pelatihan digitalisasi keuangan ini ditujukan bagi pelaku usaha UMKM yang belum memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara digital. Melalui pelatihan ini, peserta akan dibekali dengan pemahaman mengenai manfaat digitalisasi dalam pengelolaan keuangan usaha, penggunaan aplikasi keuangan digital, serta strategi penerapan sistem keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi usaha mereka. Dengan demikian, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan, menghindari kesalahan pencatatan, serta meningkatkan daya saing usaha di era digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan target yang hendak dicapai dan direncanakan oleh tim pelaksana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para anggota UMKM yang ada di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar berdasarkan literasi yang sesuai dengan teknologi saat ini.

Selain itu kegiatan ini juga memperkenalkan kepada anggota UMKM tentang perbedaan dan kemudahan pengelolaan keuangan melalui pencatatan secara manual dan secara sistem. Kegiatan di laksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025 di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar, yang diawali acara pembukaan yang disampaikan oleh Bapak Sekretaris Desa dan Ibu Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh tim PKM. Adapun waktu pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 12.30 WIB di Meunasah Desa Lampupok dan yang menjadi pesertanya adalah para anggota UMKM setempat yang memiliki produk masing – masing, seperti keripik pisang, popcorn, cake, telur gabus, kue pret dan lain – lain.



Gambar 2

4. SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan untuk pelaku usaha UMKM di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar, terdapat beberapa manfaat yaitu : Membantu pelaku usaha UMKM untuk memahami tentang pengelolaan keuangan berdasarkan literasi dan metode yang mudah, membantu pelaku usaha UMKM dalam melakukan pencatatan kegiatan usahanya dengan aplikasi sederhana, dan memberi pengetahuan kepada pelaku usaha UMKM bahwa ada

aplikasi resmi yang diberikan oleh pihak Bank Indonesia, dengan syarat tertentu, seperti adanya merk usaha, stempel usaha, dan lain – lain

5. SARAN

Saran yang diharapkan untuk kegiatan ini kedepannya yaitu : Adanya kegiatan lanjutan yang berkesinambungan agar pelaku usaha mendapatkan pelatihan secara langsung tentang penggunaan aplikasi untuk pencatatan keuangan pada usaha UMKM di Desa Lampupok, Kecamatan Indrapuri, Aceh Besar, serta dapat mengadakan kegiatan yang sama di tempat yang lain baik di kota Banda Aceh maupun Aceh Besar

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu : Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ketua LP4M, para peserta, dan tim PKM sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Fitari, T., & Hartati, L. 2022. *Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang)*. Equity: Jurnal Ekonomi, 8(1).

Halim, A. 2020. *Analisis Pendapatan UMKM pada Kebab Blastfood dengan Adanya Pandemi Covid-19 di Daerah Tajur*. Jakarta: Repository GICI.

Handayani, S. 2021. *Manfaat UMKM dalam Perekonomian Nasional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(2), 123-130.

Kadeni, & Srijani, N. 2020. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Equilibrium, 8(2), 191-200.

Pratiwi, R. 2021. *Digitalisasi Laporan Keuangan: Tantangan dan Peluang bagi UMKM*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi, 3(2), 45-56.

Soetarto, Panjaitan, D. T. M. R., & Tambunan, Y. E. 2023. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 7(1), 45-56.

Syamsidar, Emmi Suryani Nst, Surna Lastri, Tuwisna 2023. *Simple Bookkeeping Training and Halal Certification Management for SMEs in Gampong Lampulo, Kuta Alam Subdistrict, Banda Aceh*, ABDIMU: Jurnal Pengabdian Muhammadiyah, 3(2), 516-523.